

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS PADA
KOMPETENSI DASAR PERMASALAHAN ANGKATAN KERJA DAN
TENAGA KERJA SEBAGAI SUMBER DAYA KEGIATAN EKONOMI
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA KELAS VIII F
SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 KEBAKKRAMAT
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

**Pratiwi Widayanti, S.E
SMP Negeri 2 Kebakkramat
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Karanganyar
NIP. 1973112920072001**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil/prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial pada siswa kelas VIIIF SMP Negeri 2 Kebakkramat Tahun Pelajaran 2017/2018. juga bertujuan Meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, mulai minggu pertama bulan februari sampai dengan minggu ke empat bulan maret 2018, bertempat di SMP Negeri 2 Kebakkramat kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dengan menggunakan tiga unsur peneliti sebagai pengajar sekaligus pengamat penelitian. Siswa kelas VIII F sebagai subyek sekaligus obyek penelitian dan komponen sekolah lainnya yang berupa sumber daya manusia dan sarana prasarana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian tindakan kelas dengan teknik penelitian siklus yang terdiri dari dua tindakan yaitu pada siklus I dan tindakan pada siklus II, Alat pengumpulan data kuantitatif digunakan test tertulis berupa ulangan harian sedangkan data kualitatif adalah yang digunakan lembar observasi atau pengamatan. Teknik analisis data kuantitatif adalah analisis deskripsi kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 80 menjadi 90 : nilai terendah dari 50 pada siklus I menjadi 65 pada siklus II : rata rata nilai juga mengalami kenaikan yaitu 69,41 pada siklus I meningkat menjadi 81,81 pada siklus II. Mengenai sikap aktif siswa pada belajar kelompok juga mengalami perbaikan pada siklus II, siswa menjadi lebih aktif dibandingkan pada siklus I dari kategori cukup/ sedang menjadi tinggi/baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model pembelajaran tutor sebaya, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIIF Semester genap SMP Negeri 2 Kebakkramat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : Aktivitas, Hasil belajar IPS dan modal Pembelajaran Tutor Sebaya.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2004:34). Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan bermutu. Sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu Negara. Untuk itu, cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Akan tetapi kenyataannya system pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah. Salah satunya adalah mutu pendidikan yang rendah. Rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan proses pembelajaran yang belum/kurang efektif.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, timbul permasalahan yang dapat diungkapkan melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah.

2. Siswa kelas VIIIF SMPN 2 Kebakkramat Kabupaten Karanyar kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Guru tidak kreatif dan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran sehingga membuat pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan berkurang dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Guru masih dianggap sebagai sumber belajar, sehingga siswa sangat pasif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Siswa kurang aktif dan berpartisipasi di dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti memfokuskan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas dan inovasi guru di dalam memilih pendekatan atau metode yang digunakan dan disampaikan kepada siswa khususnya untuk menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam proses belajar mengajar.
2. Karena aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang masih kurang/ rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, maka peneliti mengambil memfokuskan penelitian pada: "Cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan metode Tutor sebaya"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi siswa kelas VIIIF semester genap SMP N 2 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi kelas VIIIF semester genap SMP N 2 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi siswa kelas VIIIF semester genap SMP N 2 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi siswa kelas VIIIF semester genap SMP N 2 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peneliti
Dengan metode tutor sebaya pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS
2. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan mampu mengurangi kebosanan/ kejenuhan siswa dalam menerima materi dari guru yang penyampaiannya melalui metode yang kurang bervariasi.
3. Bagi guru
 - a. Diperoleh model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPS pada kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi.
 - b. Metode tutor sebaya sebagai bahan informasi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
4. Bagi sekolah
Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga kualitas kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aktivitas dan Hasil Belajar

1. Aktivitas belajar

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pulapernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, atau praktek (Djamarah, 2008:38). Aktivitas istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai respon lainnya terhadap rangsangan sekitar (Syah, 2000: 89). Sedangkan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2008:27). Ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Menurut Aunurrahman (2009: 33) Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Adapun Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar antara lain mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha pikiran (Alwi, 2005:391). Hasil belajar merupakan bagian

terpenting dalam pembelajaran. Dirayati dan Mudjiono (2013: 3) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhimya panggung dan puncak proses belajar. Sudjana (2009; 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2007:76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Adapun menurut Sudjana (2011:111) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar)
Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dan dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor fisiologi, faktor psikologis, antara lain: motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya..

- 2) Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)
Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, pemahaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa.

B. Metode Tutor Sebaya

1. Pengertian Metode Tutor Sebaya
Metode berasal dari bahasa Yunani "*metha*" yang berarti melewati atau melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2008: 673) adalah "pengetahuan tentang tata cara mengerjakan sesuatu atau bahan". Metode juga diartikan "sekumpulan perangkat tata cara melaksanakan suatu aktifitas yang bertujuan untuk menjadwalkan kegiatan tersebut

berdasarkan urutan kejadian dan skala prioritas".⁴ Metode merupakan tata cara untuk melaksanakan suatu aktifitas, sehingga aktifitas tersebut berjalan sesuai dengan tahapan yang ditentukan, yang pada akhirnya tujuan dapat tercapai.

2. Tujuan Metode Tutor Sebaya

Dasar pemikiran tentang tutor sebaya adalah siswa yang pandai dapat memberikan bantuan kepada siswa yang kurang pandai atau siswa yang telah tuntas pada salah satu materi yang telah ditetapkan di tunjuk untuk dapat membantu siswa yang belum tuntas. Bantuan tersebut dapat dilakukan kepada teman sekelasnya di sekolah dan kepada teman sekelasnya di luar kelas.

Tujuan penggunaan metode dengan tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengatasi keterbatasan media atau alat pembelajaran
 - b. Dengan adanya kelompok guru bertugas sebagai fasilitator karena kesulitan yang dihadapi kelompok/ siswa dapat diatasi melalui tutor sebaya yang ditunjuk guru karena kepandaian.
 - c. Dengan kerja kelompok anak yang kesulitan dapat dibantu dengan tutor sebaya tanpa perasaan takut atau malu.
 - d. Dapat meningkatkan partisipasi dan kerjasama siswa serta belajar bertanggung jawab.
 - e. Dengan belajar kelompok tutor sebaya melatih siswa untuk belajar bersosialisasi.
 - f. Menghargai orang lain.
3. Teknik Pemilihan Metode Tutor Sebaya

Untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, menurut

Arikunto (2002: 62-63) seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, yang penting diperhatikan tutor tersebut adalah:

- a. Dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- b. Dapat menerangkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan siswa yang berkesulitan
- c. Tidak tinggi hati atau keras hati terhadap sesama teman.
- d. Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temannya.

Hal yang perlu dipersiapkan guru dalam pembelajaran dengan tutor sebaya menurut Arikunto (2002: 72-73) adalah:

- a. Mengadakan latihan bagi para tutor. Latihan dapat dilakukan dengan dua cara: 1) melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor sebaya. 2) melalui latihan klasikal dimana siswa seluruh kelas dilatih. Menyiapkan petunjuk tertulis. Baik di papan tulis maupun di kertas. Petunjuk tertulis ini harus jelas serta rinci sehingga setiap siswa dapat memahami untuk melaksanakan
- b. Menetapkan penanggung jawab untuk tiap-tiap kelompok agar apabila terjadi ketidakberesan guru dengan mudah menegumya.
- c. Apa yang dilakukan oleh guru selama program perbaikan berlangsung guru selalu memegang tanggung jawab dan memainkan peran penting.

4. Prinsip-Prinsip Metode Tutor Sebaya
Secara umum prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam strategi pembelajaran aktif yang diturunkan dari prinsip belajar adalah:

- a. Hal apapun yang dipelajari oleh murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri tidak ada seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
- b. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan sendiri dan setiap kelompok umur terdapat variasi dalam kecepatan belajar)
- c. Seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- d. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik. (Sumantri dan Permana, 2001: 101-102)

Metode tutor sebaya pada dasarnya menuntut adanya partisipasi aktif dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 2013-2016) Ada beberapa prinsip belajar dalam metode tutor sebaya yang dapat menunjang tumbuhnya cara siswa belajar aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu:

- a. Stimulasi belajar
Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal/bahasa, visual, auditif, taktik, dan lain-lain.
- b. Perhatian dan motivasi
Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan

motivasi, antara lain melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, foto, diagram, dan lain-lain.

- c. Respons yang dipelemparkan
Keterlibatan atau respons siswa terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi. Kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan dan lain-lain.
- d. Penguatan
Sumber penguat belajar untuk pemenuhan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam dirinya. Penguat belajar yang berasal dari luar diri seperti nilai, pengakuan prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, ganjaran, hadiah dan lain-lain, merupakan cara untuk memperkuat respons siswa.
- e. Pemakaian dan pemindahan
Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menenunkan apa yang sudah dipelajari pada situasi lain yang serupa di masa mendatang.

5. Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya

Menurut Saminanto (210 : 48) Langkah-Langkah metode tutor sebaya sebagai berikut:

- a. Pilihlah materi dan bagi dalam sub-sub materi.
- b. Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen sebanyak sub-sub materi.
- c. Masing-masing kelompok mempelajari materi itu dengan dipandu siswa yang pandai.
- d. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan.
- e. Berilah kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

C. Kerangka Berpikir

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. (Hamalik, 2008: 36). Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses.

Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terkumpul dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:18). Hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar salah satunya adalah aktivitas. Tanpa aktivitas, kegiatan belajar tidak bisa terlaksana dengan baik. Sadirman

(2007:95) berpendapat bahwa “belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Indikator (seberhasilan belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar

METODE PENELITIAN

A. Kondisi Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat dengan jumlah siswa di kelas ini adalah 32 orang yang terdiri dari 16 orang laki - laki dan 16 orang perempuan. Siswa kelas VIIIF sebagai subyek penelitian ini memiliki karakteristik yang heterogen. Heterogen baik dalam segi kemampuan intelegensi, motivasi belajar, latar belakang keluarga, maupun sifat dan wataknya.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi dm, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2005). Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Me Taggart (dalam Riyanto, 2001) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

i. Obyek Tindakan

Proses penelitian tindakan kelas kelas dititik beratkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan tutor sebaya, melalui strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aktivitas dan hasil belajar.

ii. Tempat, waktu dan subyek penelitian Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari minggu ke 1 bulan Februari 2018 sampai dengan minggu ke 4 bulan Maret 2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat dengan jumlah siswa di kelas ini adalah 32 orang yang terdiri dari 16 orang laki - laki dan 16 orang perempuan.

iii. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui angket, wawancara dan observasi pada siswa kelas VIIIF Semesterv Genap SMP N 2 Kebakkramat pada tahun ajaran 2017/2018.

iv. Teknik dan alat pengumpulan data Menurut Arikunto (2000 : 174) teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dtgunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan. Orang sering mengartikan observasi hanya dapat dilakukan dengan menggunakan mata.

b. Wawancara

Wawancara sering disebut dengan interview, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:132).

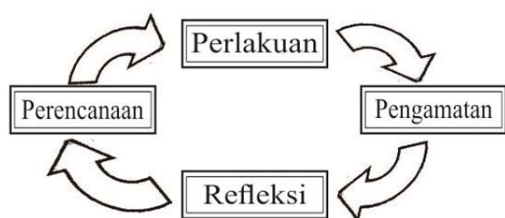
c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan jalan meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah atau subyek dengan subyek penelitian.

- d. Tes
hasil belajarsiswa. Selain itu tes juga dilakukan pada anak setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama,yaitu setelah anak mengikuti pembelajaran IPS dengan pembelajaran tutor sebaya. Tes juga dilakukan setelah siklus kedua yaitu setelah anak mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran sebaya dengan perbaikan caranya.
- v. Validasi Data
Untuk memperoleh data yang valid peneliti melakukan validasi data yang diperoleh dari angket, observasi dan wawancara.
- vi. Jadwal Penelitian
Jadwal kegiatan penelitian dilaksanakan selama dua bulan mulai dan minggu pertama bulan Februari dan Maret sampai minggu terakhir Tahun2018.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus.Setiap siklus terdiri dan empat langkah yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (actuating), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan secara beftahap mulai dari kegiatan awal (pra siklus),pelaksanaan tindakan siklus pertama dan siklus ke dua.Tahapan Penelitian Tindakan kelas.



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas Kurv Lewin

- i. Tahap Pra Siklus
Langkah Tindakan pada Kegiatan Pra Siklus
 - a. Menginformasikan kepada kelas VIIIF Semester Genap SMP N 2 Kebakkramat pada saat proses pembelajaran akan dimulai bahwa kelasnya dijadikan penelitian.
 - b. Mengadakan ulangan hanan pretest.
 - c. Menganalisis hasil ulangan
 - d. Mengamati aktifitas siswa baik sikap dan perriakunya selama mengikuti proses pembelajaran maupun ulangan.
 - e. Melakukan penelitian.
- ii. Siklus Pertama
Tahap siklus pertama diterapkan tindakan penelitian dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya yaitu sebagai berikut:
 - a. Perencanaan
Perencanaan penelitian tindakan kelas menggunakan langkah-langkah berikut:
 - 1) Mengkondisikan kelas agar dapat digunakan untuk penelitiaintindakan kelas.
 - 2) Menyiapkan perangkat penelitian.
 - b. Tindakan
Melaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan skenario sebagai berikut:
 - 1) Membentuk kelompok belajar berdasarkan hiterogenitas jeniskelamin, kemampuan.
 - 2) Memberi penjelasan kepada kelompok tentang materi yang harusdidiskusikan, dan yang dilakukan dalam kelompok.
 - 3) Menugaskan kelompok untuk membuat kesimpulan materi yang didiskusikan dalam kelompok

- 4) Membimbing kelompok dalam mengerjakan memberikan pembelajaran tutor sebaya.
 - 5) Rangkuman yang dibuat harus dihubungkan dengan kondisi nil di masyarakat setempat.
 - 6) Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
 - 7) Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan hasil kelompok lain.
 - 8) Meminta kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompok.
 - 9) Membuat kesimpulan bersama dalam kelas.
- c. Pengamatan atau Observasi
- Peneliti mengadakan pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran dan laporan hasil kerja kelompok siswa berupa rangkuman hasil diskusi kelompok, meliputi
- 1) Reaksi siswa saat menerima tugas mendiskusikan materi
 - 2) Aktifitas siswa selama pembelajaran tutor sebaya.
 - 3) Partisipasi siswa dalam membuat laporan hasil kerja.
 - 4) Produk siswa yang berupa laporan hasil kerja kelompok
 - 5) Partisipasi siswa selama diskusi kelas.
 - 6) Partisipasi siswa selama membuat laporan bersama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Kebakkramat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak metode pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat pada mata pelajaran IPS dengan kompetensi dasar Permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya ekonomi semester genap tahun ajaran 2017/ 2018.

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Pra Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan kesepakatan dengan guru IPS yang lain. Pelaksanaan penelitian dimulai pada hari Senin, 22 Februari 2018, karena pada tanggal 8 Februari 2018 digunakan peneliti untuk melakukan observasi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Adapun pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Waktu pelaksanaan penelitian

Siklus	Pertemuan ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
Pra Siklus	1	Senin, 8 Februari 2018	Observasi kegiatan belajar dan mengajar
I	2	Senin, 22 Februari 2018	Penerapan metode pembelajaran Tutor sebaya
II	3	Senin, 8 Maret 2018	Penerapan metode pembelajaran Tutor sebaya

Data hasil belajar pada pre-test Pra siklus seperti pada table 2 dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Rochim	55	Belum tuntas
2	Adit Tia Dwi Saputro	50	Belum tuntas
3	Agustina Wulandari	50	Belum tuntas
4	Calista Linda Astina	65	Belum tuntas
5	Citra Angelina Saroyo	50	Belum tuntas
6	Dian Kusumawati	80	Tuntas
7	Dovinda Ayu Safira	50	Belum tuntas
8	Eriq Danar Setyo N	50	Belum tuntas
9	Eva Wahyu Romandhona	80	Tuntas
10	Febryoftaviona Bulan P	65	Belum tuntas
11	Ferri Aldi Anggriawan	55	Belum tuntas
12	Gunawan	65	Belum tuntas
13	Herlina Fadlila W	60	Belum tuntas
14	Ida Setyoningsih	60	Belum tuntas
15	Luthfi Hajar Al Islami	50	Belum tuntas
16	Muhammad Afid Firdaus	80	Tuntas
17	Nabila Irsya Khoirunnisa	65	Belum tuntas
18	Nova Putri Febriana	50	Belum tuntas
19	Noval Wahid Ramadhani	60	Belum tuntas
20	Oktavia Putri Fadila	80	Tuntas
21	Rahmadhoni Yoga S	60	Belum tuntas
22	Rindha Jaka Ch	65	Belum tuntas
23	Riyan Dwi Wicaksono	50	Belum tuntas
24	Rufaidah	80	Tuntas
25	Rini Puspita Sari	50	Belum tuntas
26	Sonik Wicaksono	60	Belum tuntas
27	Yeni Ayu Puji Lestari	50	Belum tuntas
28	Very Winajarko	50	Belum tuntas
29	Wanda Putri Ningtyas	60	Belum tuntas
30	Wisnu Ade Ryan	50	Belum tuntas
31	Yolanda Pramuditya P	50	Belum tuntas
32	Zahra Fadhikah Amti	60	Belum tuntas
Jumlah		1905	Belum tuntas
Rata-Rata		59,53	

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Belum Tuntas	27	84,4
2	Tuntas	5	15,6
Jumlah		32	100

Dapat dilihat pada pra siklus I nilai yang dicapai masih sangat rendah, nilai terendah adalah 50 sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 80, dan hanya 15,6% atau 5 dari 32 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan dan nilai rata-rata sebesar 59,53, sehingga diterapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus I.

2. Paparan Data Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun perencanaan mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS pada siswa Kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat
- 2) Menggunakan metode pembelajaran Tutor sebaya sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran.
- 3) Membuat skenario pembelajaran yang meliputi: membuat RPP dan Handout materi alat evaluasi (pre-test), dan lembar observasi.
- 4) Membuat kelompok-kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- 5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk

mendokumentasikan

kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kamera.

b. Tindakan (acting)

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Hasil pengamatan yang dilakukan observer dan guru pengampu mata pelajaran IPS memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Aktivitas Siswa Pada siklus I
Pada siklus I, siswa bingung dalam menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya untuk yang pertama kalinya. Pada awal pembelajaran banyak siswa yang diam dan memperhatikan *handout* yang sudah diberikan oleh guru karena masih ada kekuatan ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Setelah pre-test dilakukan, siswa membentuk kelompok dengan diketuai oleh seorang tutor yang sebelumnya sudah ditunjuk oleh guru. Data aktivitas belajar siswa pada siklus 1 direkap pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator aktivitas Belajar Siswa	Jumlah (orang)	<75		>75	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	32	20	62,5	12	37,5
2	Mendengarkan penjelasan tutor sebaya saat berdiskusi	32	18	56,25	14	43,75
3	Merangkum materi dari tutor sebaya saat berdiskusi	32	19	59,375	13	40,625
4	Menjawab pertanyaan tutor sebaya saat berdiskusi	32	16	50	16	50
5	bekerjasama dengan tutor sebaya saat berdiskusi	32	17	53,125	15	46,875
6	Melaksanakan diskusi dengan tutor sebaya dan kelompoknya	32	14	43,75	18	56,25
Jumlah Prosentase		100	54,17		45,83	

2) Hasil Belajar Siswa

Siklus I diawali dengan melaksanakan pre-test sebelum melakukan proses belajar-mengajar untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Data hasil belajar pada Siklus I seperti pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Rochim	60	Belum tuntas
2	Adit Tia Dwi Saputro	65	Belum tuntas
3	Agustina Wulandari	80	Tuntas
4	Calista Linda Astina	80	Tuntas
5	Citra Angelina Saroyo	65	Belum tuntas
6	Dian Kusumawati	80	Tuntas
7	Dovinda Ayu Safira	65	Belum tuntas
8	Eriq Danar Setyo N	60	Belum tuntas
9	Eva Wahyu Romandhona	65	Belum tuntas
10	Febryoftaviona Bulan P	80	Tuntas
11	Ferri Aldi Anggriawan	80	Tuntas
12	Gunawan	70	Belum tuntas
13	Herlina Fadlila W	60	Belum tuntas

14	Ida Setyoningsih	60	Belum tuntas
15	Luthfi Hajar Al Islami	70	Belum tuntas
16	Muhammad Afid Firdaus	80	Tuntas
17	Nabila Irsya Khoirunnisa	65	Belum tuntas
18	Nova Putri Febriana	50	Belum tuntas
19	Noval Wahid Ramadhani	60	Belum tuntas
20	Oktavia Putri Fadila	80	Tuntas
21	Rahmadhoni Yoga S	50	Belum tuntas
22	Rindha Jaka Ch	60	Belum tuntas
23	Riyan Dwi Wicaksono	65	Belum tuntas
24	Rufaidah	85	Tuntas
25	Rini Puspita Sari	80	Tuntas
26	Sonik Wicaksono	70	Belum tuntas
27	Yeni Ayu Puji Lestari	80	Tuntas
28	Very Winajarko	65	Belum tuntas
29	Wanda Putri Ningtyas	65	Belum tuntas
30	Wisnu Ade Ryan	65	Belum tuntas
31	Yolanda Pramuditya P	65	Belum tuntas
32	Zahra Fadhikah Amti	80	
Jumlah		2221	
Rata-Rata		69,41	

Tabel 6. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Belum Tuntas	22	69,4
2	Tuntas	11	30,6
Jumlah		32	100

c. Refleksi (reflection)

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I, proses belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya sudah mulai dengan prosedur yang telah direncanakan. Walaupun demikian masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan supaya pada siklus II dapat diperbaiki. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Siswa masih kurang aktif dalam merespon pertanyaan yang diajukan.
2. Siswa masih kurang aktif di dalam kelompok, itu disebabkan karena siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh tutor.
3. Siswa masih enggan merangkum hal-hal penting yang disampaikan oleh tutor, itu sebabnya karena siswa merasa handout yang

- diberikan oleh observer sudah mewakili materi yang sedang dijelaskan.
4. Siswa enggan membaca sumber belajar yang telah diberikan oleh observer, mereka lebih memilih bertanya langsung kepada teman atau guru daripada mencari sendiri.
 5. Tutor sebaya yang dipilih belum bias berbicara dengan lugas, sehingga penjelasannya kurang bias ditangkap oleh siswa lainnya dan timbul banyak permintaan untuk mengulangi penjelasan yang disampaikan.
3. Paparan Data Siklus II
- Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hasil proses belajar-mengajar yang belum sempurna kemudian diperbaiki dalam siklus II ini.
- a. Perencanaan (planning)
Pada siklus ini akan dilakukan 1 kali tatap muka teori yaitu 2 x 45 menit. Materi yang akan disampaikan pada siklus II ini adalah angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi.
 - b. Tindakan (acting)
Pada siklus II dilaksanakan kompetensi dasar angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Maret 2018 dimulai pada pukul 07.00 WIB selama 60 menit (2 x 45 menit) karena setelah pembelajaran akan dilakukan post-test selama 30 menit.
 - c. Obserbasi (observing)
Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran IPS memperoleh beberapa kesimpulan yaitu:
1) Aktivitas Belajar Siswa
Muncul banyak pertanyaan dan pendapat apabila tutor salah atau bingung dalam menjelaskan materi merupakan salah satu indikasi perangkat belajar siswa. Data aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini

Tabel 7 Hasil Aktivitas Belajar Siklus II

No.	Indikator aktivitas Belajar Siswa	Jumlah (orang)	<75		>75	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	32	5	15,63	27	84,38
2	Mendengarkan penjelasan tutor sebaya saat berdiskusi	32	7	21,88	25	78,13
3	Merangkum materi dari tutor sebaya saat berdiskusi	32	8	25,00	24	75,00
4	Menjawab pertanyaan tutor sebaya saat berdiskusi	32	6	18,75	26	81,25

5	bekerjasama dengan tutor sebaya saat berdiskusi	32	9	28,13	23	71,88
6	Melaksanakan diskusi dengan tutor sebaya dan kelompoknya	32	5	15,63	27	84,38
Jumlah Prosentae		100		20,83		79,17

2) Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II diakhiri untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Rochim	74	Belum tuntas
2	Adit Tia Dwi Saputro	80	Tuntas
3	Agustina Wulandari	80	Tuntas
4	Calista Linda Astina	80	Tuntas
5	Citra Angelina Saroyo	80	Tuntas
6	Dian Kusumawati	80	Tuntas
7	Dovinda Ayu Safira	80	Tuntas
8	Eriq Danar Setyo N	80	Tuntas
9	Eva Wahyu Romandhona	85	Tuntas
10	Febryoftaviona Bulan P	90	Tuntas
11	Ferri Aldi Anggriawan	90	Tuntas
12	Gunawan	80	Tuntas
13	Herlina Fadlila W	90	Tuntas
14	Ida Setyoningsih	78	Tuntas
15	Luthfi Hajar Al Islami	85	Tuntas
16	Muhammad Afid Firdaus	85	Tuntas
17	Nabila Irsya Khoirunnisa	80	Tuntas
18	Nova Putri Febriana	80	Tuntas
19	Noval Wahid Ramadhani	80	Tuntas
20	Oktavia Putri Fadila	90	Tuntas
21	Rahmadhoni Yoga S	85	Tuntas
22	Rindha Jaka Ch	80	Tuntas
23	Riyan Dwi Wicaksono	80	Tuntas
24	Rufaidah	83	Tuntas
25	Rini Puspita Sari	85	Tuntas
26	Sonik Wicaksono	85	Tuntas
27	Yeni Ayu Puji Lestari	80	Tuntas
28	Very Winajarko	65	Belum tuntas
29	Wanda Putri Ningtyas	80	Tuntas

30	Wisnu Ade Ryan	85	Tuntas
31	Yolanda Pramuditya P	80	Tuntas
32	Zahra Fadhikah Amti	90	
Jumlah		2618	
Rata-Rata		81,81	

Tabel 9. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Belum Tuntas	2	6,25
2	Tuntas	30	93,75
Jumlah		32	100

d. Refleksi (reflection)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar dalam proses belajar-mengajar mata pelajaran IPS kompetensi dasar angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi diambil kesimpulan dan pelaksanaan siklus II yaitu:

- 1) Aktivitas belajar siswa meningkat yaitu aktivitas belajar siswa yang telah ditingkatkan dalam bentuk indikator-indikator oleh peneliti dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa.

- 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan hasil pre-test yang dilakukan di awal pertemuan dan hasil post-test di akhir pertemuan. Ini terlihat pada prosentase siswa yang lulus pada saat post-test.

C. PEMBAHASAN

1. Aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPS kompetensi dasar angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran dasar IPS kompetensi dasar angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi pertama kali dilakukan di Kelas VIIIF SMPN 2 Kebakkramat.

Tabel 10. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II yang lebih dari KKM

No.	Indikator aktivitas Belajar Siswa	Jumlah (orang)	<75		>75	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Membaca materi dan menandai hal-hal yang penting	32	12	37,5	27	84,38
2	Mendengarkan penjelasan tutor sebaya saat berdiskusi	32	14	43,75	25	78,13
3	Merangkum materi dari tutor sebaya saat berdiskusi	32	13	40,625	24	75,00

4	Menjawab pertanyaan tutor sebaya saat berdiskusi	32	16	50	26	81,25
5	Bekerjasama dengan tutor sebaya saat berdiskusi	32	15	46,875	23	71,88
6	Melaksanakan diskusi dengan tutor sebaya dan kelompoknya	32	18	56,25	27	84,38
Jumlah Prosentae		100		45,83		79,17

Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Rochim	55	60	74
2	Adit Tia Dwi Saputro	50	65	80
3	Agustina Wulandari	50	80	80
4	Calista Linda Astina	65	80	80
5	Citra Angelina Saroyo	50	65	80
6	Dian Kusumawati	80	80	80
7	Dovinda Ayu Safira	50	65	80
8	Eriq Danar Setyo N	50	60	80
9	Eva Wahyu Romandhona	80	65	85
10	Febryoftaviona Bulan P	65	80	90
11	Ferri Aldi Anggriawan	55	80	90
12	Gunawan	65	70	80
13	Herlina Fadlila W	60	60	90
14	Ida Setyoningsih	60	60	78
15	Luthfi Hajar Al Islami	50	70	85
16	Muhammad Afid Firdaus	80	80	85
17	Nabila Irsya Khoirunnisa	65	65	80
18	Nova Putri Febriana	50	50	80
19	Noval Wahid Ramadhani	60	60	80
20	Oktavia Putri Fadila	80	80	90
21	Rahmadhoni Yoga S	60	50	85
22	Rindha Jaka Ch	65	60	80
23	Riyan Dwi Wicaksono	50	65	80
24	Rufaidah	80	85	83
25	Rini Puspita Sari	50	80	85
26	Sonik Wicaksono	60	70	85
27	Yeni Ayu Puji Lestari	50	80	80
28	Very Winajarko	50	65	65
29	Wanda Putri Ningtyas	60	65	80

30	Wisnu Ade Ryan	50	65	85
31	Yolanda Pramuditya P	50	65	80
32	Zahra Fadhikah Amti	60	80	90
Jumlah		1905	2221	2618
Rata-Rata		59,53	69,41	81,81

Tabel 12. Prosentase KKM Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan	%	%	%
1	Belum Tuntas	84,4	65,6	6,25
2	Tuntas	15,6	34,4	93,75
Jumlah		100	100	100

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (RTK) yang telah dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat dilakukan sebanyak 2 siklus.
2. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian penerapan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai upaya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi di SMPN 2 Kebakkramat terjadi peningkatan aspek aktivitas belajar siswa pada siklus I keaktifan belajar siswa dari keseluruhan indikator baru mencapai 45,83%. Hasil yang baik setelah melaksanakan

siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari keseluruhan indikator menjadi 79,17%. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 33,34%.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya kegiatan ekonomi Kelas VIIIF SMP N 2 Kebakkramat dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat sebelum penerapan metode tutor sebaya sebesar 59,53 % pada prasiklus kemudian meningkat menjadi 69,41 % pada siklus I dan pada siklus II menjadi 81,81%. Seangkan ketuntasan KKM dari 15,6% pada pra-siklus kemudian meningkat pada siklus I menjadi 34,4 dan pada siklus II menjadi 93,75%.

B. SARAN

1. Untuk siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran metode tutor sebaya untuk melatih dan mengembangkan hasil belajar, baik membantu memecahkan permasalahan belajar teman maupun permasalahan belajar individu.

2. Untuk para guru mata pelajaran IPS, agar mencoba menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Acmad, Munib dkk. 2004. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT Unnes. Press.

Akhmadsudrajat.2011. Degradasi Moral dan Prinsip Pendidikan Karakter.

Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta : Departemen. Pendidikan Nasional Balai Pustaka

Anita Lie. 2004. Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di. Ruang-Ruang Kelas.Jakarta : PT. Grasindo

Armi, Catharina Tri dan Achmad Rifa'i.2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press

Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta

Conny Semiawan dkk.1985. Pendekatan Keterampilan Proses, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.

Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana.(2007). Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru

Sudjana. 2000. Metode Statistika. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama

Sugihartono, dkk. 2011. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Sugono, Dedy. 2008. Hasil belajar. Bandung: CV. Remaja Karya